

BUKU PANDUAN INOVASI JAS KEBAYA



**PUSKESMAS KALIBARU KULON
KABUPATEN BANYUWANGI**

PANDUAN PELAKSANAAN INOVASI JAS KEBAYA

1. Latar Belakang

Keprihatinan terhadap peningkatan prevalensi PTM telah mendorong lahirnya kesepakatan tentang strategi global dalam pencegahan dan pengendalian PTM, khususnya di negara berkembang. PTM telah menjadi isu strategis dalam agenda SDGs 2030 sehingga harus menjadi prioritas pembangunan di setiap negara. Penyakit yang tidak ditularkan dari orang ke orang, yang perkembangannya berjalan perlahan dalam jangka waktu yang panjang (kronis). Penyakit yang bukan disebabkan oleh infeksi kuman termasuk penyakit kronis degeneratif antara lain penyakit Jantung, Stroke, Diabetes Mellitus, Kanker, Penyakit Paru Obstruktif Kronik, Cedera dan Gangguan Indera dan Fungsional. Penyakit yang disebabkan oleh perilaku dan lingkungan yang tidak sehat.

Salah satu permasalahan yang dihadapi saat ini dalam pembangunan kesehatan adalah beban ganda penyakit, yaitu disatu pihak masih banyaknya penyakit infeksi yang harus ditangani, dilain pihak semakin meningkatnya penyakit tidak menular (PTM). Peningkatan kematian akibat Penyakit Tidak Menular (PTM) menjadi ancaman serius kesehatan masyarakat karena menambah beban ekonomi dan sosial keluarga dan masyarakat. Dari 100 orang penyandang PTM sebanyak 70 orang tidak menyadari dirinya mengidap PTM, sehingga terlambat dalam mendapatkan penanganan yang mengakibatkan terjadinya komplikasi. Tidak menimbulkan gejala di awal terjadinya penyakit. Tidak dapat disembuhkan, tetapi dapat dicegah dan dikendalikan. Skrining faktor risiko Penyakit Tidak Menular seperti pengukuran tekanan darah, Gula darah sewaktu, Indeks Massa Tubuh dan lain-lain dapat dilakukan secara mandiri oleh setiap orang, namun masih banyak pula yang memerlukan bantuan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu).

Puskesmas Kalibaru Kulon terletak di wilayah paling barat Banyuwangi dan berbatasan dengan Kabupaten Jember. Wilayah kerja Puskesmas Kalibaru Kulon terdapat 40.131 jiwa penduduk dengan rentan usia 15-59 tahun. Dari hasil capaian program PTM (Penyakit Tidak Menular) tahun 2019 pada usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standart sebesar 46,6% dan wanita usia 30-40 tahun mendapat skrining kanker serviks (IVA) DAN PAYUDARA (SADARI) tercapai 3,9%. Dari latar belakang diatas Puskesmas Kalibaru Kulon melakukan inisiatif untuk membuat inovasi "JAS KEBAYA" yang mempunyai tujuan meningkatkan kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam melakukan upaya pencegahan dan pengendalian faktor risiko PTM (penyakit tidak menular) dengan mengembangkan budaya CERDIK (Cek Kesehatan secara Rutin, Enyahkan Asap Rokok, Rajin Aktivitas Fisik, Diet Seimbang, Istirahat Cukup, Kelola Stres)

2. Tujuan

Tujuan umum:

Terlaksananya pencegahan dan pengendalian faktor risiko PTM (penyakit tidak menular) berbasis peran serta masyarakat secara terpadu, rutin dan periodik.

Tujuan khusus:

- a. Terlaksananya deteksi dini faktor resiko PTM (penyakit tidak menular)
- b. Terlaksananya monitoring faktor resiko PTM (penyakit tidak menular)
- c. Terlaksananya tindak lanjut dini PTM (penyakit tidak menular)

3. Manfaat



- a. Kunjungan wanita usia 30-45 untuk melakukan skrining semakin bertambah
- b. Masyarakat usia 15-59 memahami tentang kesehatan dirinya sendiri
- c. Kunjungan posbindu PTM (penyakit tidak menular) meningkat

4. Ketenagaan

Ketenagaan yang dimaksud dalam pelaksanaan inovasi JAS KEBAYA adalah SDM Puskesmas Kalibaru Kulon, yang melaksanakan operasional kegiatan pelaksanaan Posbindu PTM yang melibatkan Kepala Puskesmas, Tim PKK, Kader Posyandu, Tokoh Masyarakat dan Lintas Sektor untuk melakukan pelacakan serta pendampingan, yaitu

- a. Bidan Wilayah
- b. Kader Posyandu

5. Tata Laksana

 <p>PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI DINAS KESEHATAN Jl. Letkol Istiqlah No. 42 Telp. 424794 Fax. 413173 Banyuwangi</p>	Nomor SOP	
	Tgl. Pembuatan	15 Januari 2020
	Tgl. Revisi	-
	Tgl. Efektif	
	Disahkan Oleh	<p>Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi</p>  <p>dr. H. WIDJI LESTARJONO Pembina Utama Muda NIP. 19630522 198902 1 002</p>
Nama SOP	JAS KEBAYA	
<u>Dasar Hukum</u>	<u>Kualifikasi Pelaksana</u>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.</u> 2. <u>Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024</u> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki Integritas, komitmen dan tanggungjawab 2. Memiliki Kompetensi Asuhan <u>Kebidanan</u> 	
<u>Keterkaitan</u>	<u>Peralatan/Perlengkapan</u>	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Catatan medis pasien</u> 2. <u>Peralatan Kedokteran</u> 3. <u>Ambulance</u> 	
<u>Peringatan</u>	<u>Pencatatan dan Pendataan</u>	
	<u>Disimpan sebagai data manual</u>	

Alur Proses JAS KEBAYA

No.	Kegiatan	Mutu Baku			Keterangan		
		Masyarakat	Tim JAS KEBAYA	RS Rujukan	Kelengkapan	Waktu	Output
1.	Laporan melalui Aplikasi, SMS, Whats App, Laporan Langsung	○			- HP, Komputer	10 <u>menit</u>	Laporan
2.	Tim JAS KEBAYA menghubungi bidan wilayah untuk mengecek kebenaran informasi	└─┬─┘	□		- HP, Komputer	15 <u>menit</u>	Laporan
3.	Kader JAS KEBAYA bisa menghubungi call center telp kepada <u>bidan puskesmas</u>		□ ↓		HP, Komputer	15 <u>menit</u>	Tim di Lokasi
4.	Dilakukan pemeriksaan screening sesuai form Posbindu PTM		□ ↓		Alat Kedokteran	30 <u>menit</u>	Hasil Pemeriksaan
5.	Apabila butuh dirujuk, Petugas koordinasi dengan rumah sakit rujukan untuk melengkapi administrasi		□ ↓		- HP	15 <u>menit</u>	Surat Rujukan
6.	Pasien dirujuk oleh tim ke Rumah sakit Rujukan.		└─┬─┘	□	- Ambulance, APD	30 <u>menit</u>	Pasien dilokasi RS
7.	Apabila <u>tidak memberikan dampak serius</u> cukup rawat jalan maka akan diberi jadwal kunjungan berikutnya		□ ↓		- <u>Catatan pendampingan</u>	15 <u>menit</u>	<u>Laporan</u>

6. Pelaporan

- a. Data pasien usia 15-59
- b. Register Posbindu PTM
- c. Pembinaan dan pembekalan materi pendampingan terhadap masyarakat
- d. Dokumentasi kegiatan